

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam proses yang dijalankan guna mendapat hasil dari laporan magang ini, maka penulis melakukan kegiatan magang pada PT terkait. Penting untuk melihat secara langsung segala mekanisme yang berjalan dalam PT tersebut. Terkait dengan beberapa kerangka kerja serta konsep yang dibangun di dalamnya. Mengikuti judul yang coba diangkat oleh penulis di sini, maka tentu pelaporan atas pelaksanaan kerja magang yang dilakukan juga akan menyesuaikan. Oleh karena itu di bawah ini penulis akan menjabarkan pelaksanaan kerja magang satu per satu.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

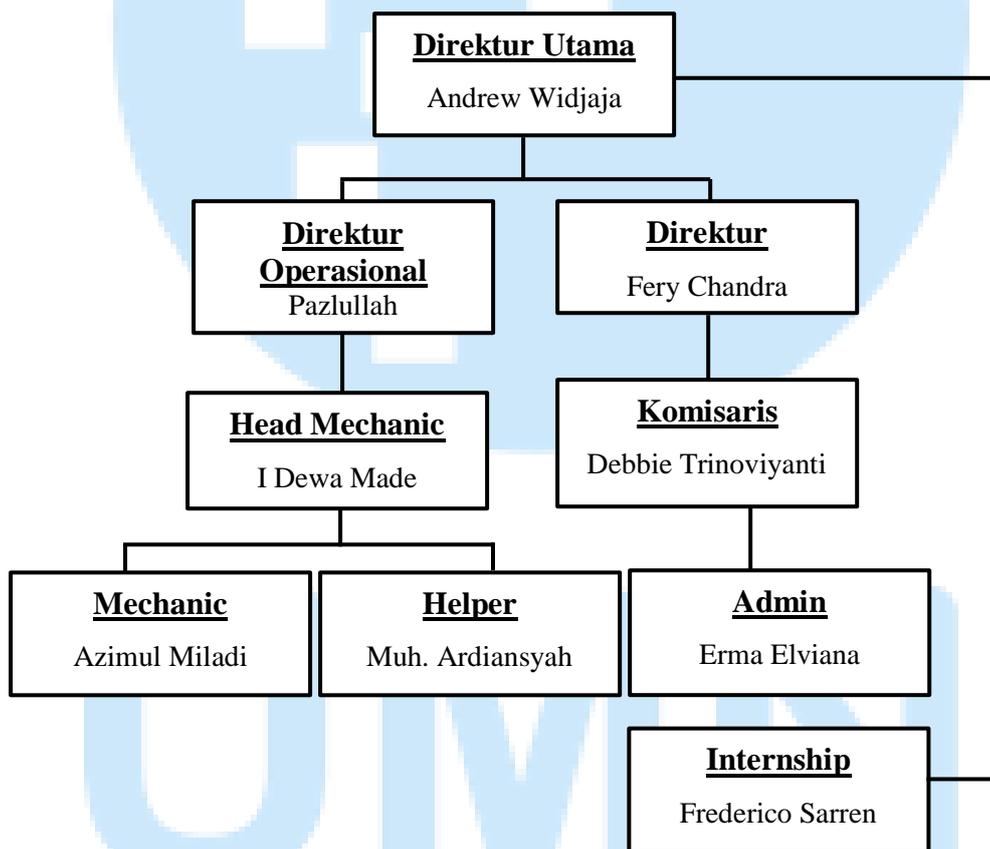
Perlu diketahui bahwa perusahaan memainkan peran strategis sebagai pihak yang aktif dan responsif di *platform-platform* sosial media. Dengan pengalaman yang luas dalam industri tersebut, PT. HERRO MOTOR MALUK memahami pentingnya kehadiran daring yang kuat. Adapun dalam proses yang dijalankan semasa magang di dalam, ialah menduduki posisi dalam bidang sosial media. Memanfaatkan segala aspek yang ada untuk terus mengembangkan perusahaan melalui metode *marketing* yang tepat.

Melalui *platform* sosial media, perusahaan ini memiliki kesempatan unik untuk membangun kedudukan dan citra merek yang kuat di mata konsumen. Mereka memanfaatkan sosial media untuk berkomunikasi langsung dengan pelanggan, memberikan informasi terbaru tentang layanan mereka, dan menjawab pertanyaan dengan cepat dan efisien. Keaktifan mereka di sosial media juga memungkinkan PT. HERRO MOTOR MALUK untuk memperluas jangkauan pasar mereka, menarik minat pelanggan potensial, dan membangun komunitas yang setia.

Dengan kedudukan yang kuat di dunia sosial media, PT. HERRO MOTOR MALUK tidak hanya menjadi penyedia layanan transportasi dan kendaraan, tetapi juga menjadi bagian dari percakapan digital yang dinamis dan berinteraksi secara aktif dengan masyarakat. Dengan kesadaran akan pentingnya media sosial dalam

membentuk citra merek, perusahaan ini menjadikan *platform-platform* ini sebagai alat yang efektif untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan memperkenalkan inovasi dan promosi terbaru mereka. Dengan demikian, PT. HERRO MOTOR MALUK tidak hanya memainkan peran sebagai bisnis konvensional, tetapi juga sebagai entitas yang terlibat dan beradaptasi dengan dinamika digital dalam menghadapi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Bagan Struktur Kedudukan *Internship* PT. HERRO MOTOR MALUK



Bagan 3.1 Bagan Struktur Kedudukan *Internship* PT. HERRO MOTOR MALUK

Meningkatkan kinerja perusahaan, maka diperlukan *internship* untuk membantu pengoperasian kerja di PT. HERRO MOTOR MALUK salah satu wujudnya adalah pengelolaan media digital perusahaan, oleh karena itu diberikan kesempatan magang kepada mahasiswa. Hal ini memberikan peluang bagi PT. HERRO

MOTOR MALUK untuk menilai kemampuan dan kinerja kerja, sehingga meningkatkan kemungkinan mempertimbangkan peserta *internship* untuk bekerja setelah masa magang atau masa percobaan.

3.1.2 Koordinasi

Koordinasi yang baik dalam pengelolaan sosial media sangat vital. PT. HERRO MOTOR MALUK mengoordinasikan strategi konten, merespons umpan balik pelanggan, dan mengelola kampanye pemasaran melalui berbagai platform sosial. Dengan cara ini, mereka menciptakan lingkungan interaktif di mana pelanggan merasa didengar dan dihargai. Koordinasi ini tidak hanya mencakup interaksi positif dengan pelanggan, tetapi juga mengelola tanggapan terhadap ulasan dan masukan, memastikan bahwa setiap pelanggan merasa dihormati dan diakui. Maka dari itu, direktur utama dapat menginstruksikan *supervisor* untuk meningkatkan media iklan produk, dan *supervisor* dapat memberikan job promosi kepada *content creator*, atau direktur utama dapat job dapat memberikan langsung kepada *content creator*.



Adapun penulis dalam hal ini selama proses magang berlangsung, dijalani secara *daring* atau *work from home*. Dikarenakan perusahaan terkait berada jauh di daerah Sumbawa sehingga pekerjaan hanya dapat terjadi dengan komunikasi secara *online*. Yang menjadi *job desk* pertama yaitu mengedit *video* demi keperluan konten. Proses pengeditan ini dilalui atas kebutuhan konten yang disampaikan langsung oleh atasan dengan berbagai konsep yang telah dirancang. Mengingat posisi kita sebagai *editor video* maka tentu kita menunggu hasil *video* yang telah di-*take* untuk kemudian diedit sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Lalu yang berikutnya juga ada melakukan pengeditan foto-foto konten. Pengeditan konten yang dimaksudkan di sini bukanlah berfokus pada marketing, melainkan keperluan dalam display penawaran produk yang ditawarkan perusahaan. Termasuk dengan tampilan serta harga. Di sini proses pengeditan dilakukan dengan memanfaatkan canva untuk mengedit foto-foto konten tersebut.

Tugas yang terakhir juga tidak kalah penting yaitu dengan membuat list pekerjaan apa saja yang menjadi prioritas utama dalam mengerjakan konten yang diinginkan. Mengingat bahwa jasa yang dikeluarkan akan kebutuhan konten yang terbilang banyak, maka tentu perlu adanya list yang baik untuk bisa menentukan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu dan utama. Lalu pekerjaan yang setelahnya pun juga mengikuti.

Adapun proses – proses yang dilakukan dalam mengerjakan *template* gambar iklan:

1. *Content creator* memilih bahan yang akan digunakan sebagai konten atau media visual untuk *template* iklan yang dibuatnya. Dalam proses ini *content creator* dapat memilih bahan konten melalui *google* atau mengambil gambar secara langsung melalui camera. Setelah itu, *content creator* meminta persetujuan direktur utama untuk bahan konten atau media visual yang diperlukan untuk pengeditan.
2. Setelah proses awal dilakukan, mulailah masuk pada proses pengeditan. Dalam proses pengeditan *content creator* memanfaatkan aplikasi adobe photoshop, *content creator* melakukan pengeditan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk mencapai hasil *editing* yang maksimal pada gambar yang dibuat menggunakan aplikasi adobe photoshop, *content creator* dapat memanfaatkan website JPEG to PNG untuk mengubah format gambar menjadi PNG agar hasil gambarnya lebih maksimal.
3. Setelah dilakukan pengeditan, *content creator* menyerahkan hasil pengeditan kepada direktur utama untuk mendapat persetujuan. Kemudian, *template* gambar tersebut diserahkan kepada bagian mekasaran produk.

Berikut beberapa bukti hasil kerja yang dilaksanakan selama proses magang ini berlangsung, antara lain:



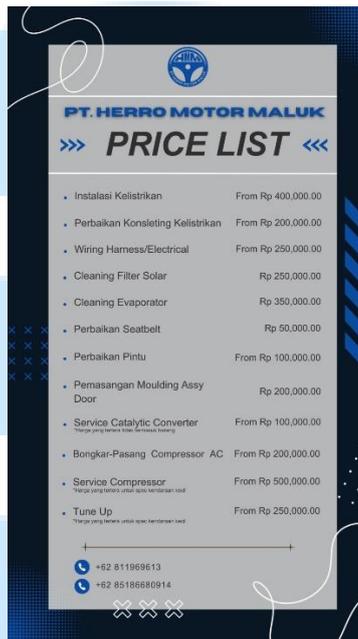
Gambar 3.2 Hasil desain *template* (1)

Template di atas menjelaskan bahwa perusahaan menawarkan perbaikan dan penggantian suku cadang mesin seperti *gear box* dan kompresor dengan harga mulai Rp 500.000 masing-masing, dan juga mencantumkan nomor kontak untuk pemesanan.



Gambar 3.3 Hasil desain *template* (2)

Template di atas menjelaskan bahwa perusahaan menawarkan layanan balancing ban, spooring ban, flinkote pada kendaraan, dan scanner kendaraan dengan harga tertentu serta syarat dan ketentuan yang berlaku.



Gambar 3.4 Hasil desain *template* (3)

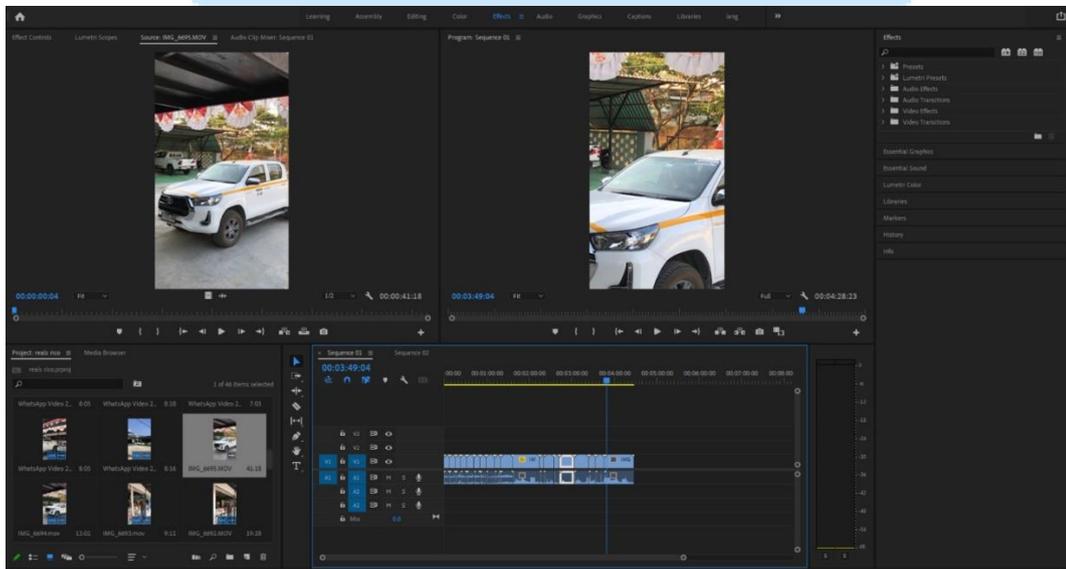
Template di atas menjelaskan bahwa perusahaan menyediakan jasa perbaikan kerusakan kendaraan dengan *start* harga yang sudah ditentukan.



Gambar 3.5 Hasil desain *template* hari raya

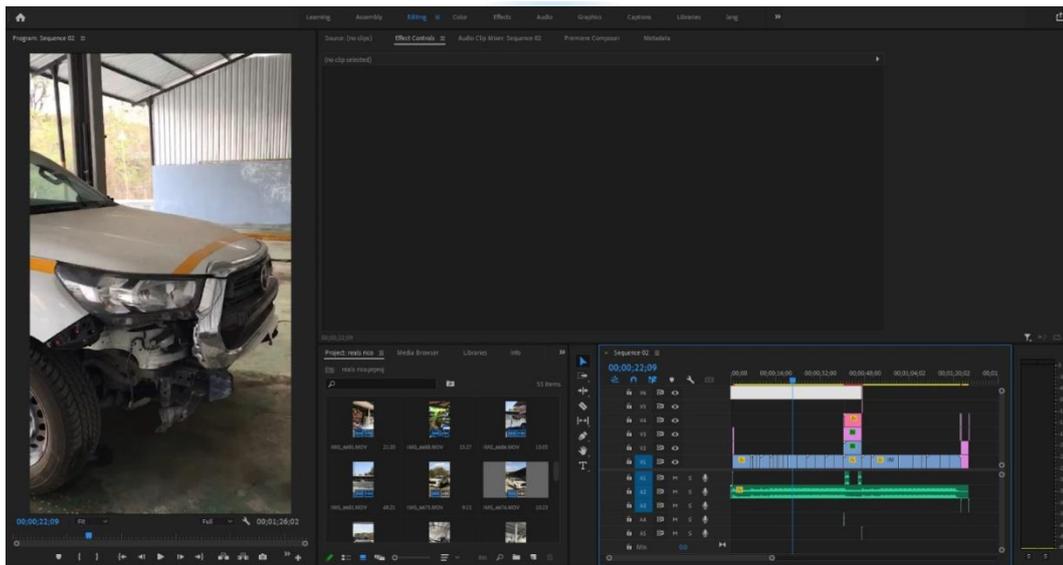
Template di atas menjelaskan bahwa perusahaan sedang merayakan dan mengucapkan Selamat untuk hari haraya tersebut.

Untuk proses dari pembuatan video *cinematic* dan iklan layanan masyarakat, *content creator* mengandalkan kreativitas dan ide dalam mengambil gambar atau video melalui kamera HP iPhone 13 Pro Max, dengan sisi *portrait* pada layar kamera HP menggunakan *eye angle* yang sejajar dengan mata dari *content creator*. Setelah pengambilan gambar *content creator*, masuk pada proses pengeditan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Dalam proses pengeditan *content creator* memilah hasil video yang telah diambil (mana gambar yang perlu dipotong), *content creator* membuat konten *cinematic* dan iklan layanan masyarakat dengan semenarik mungkin, agar dapat membuat masyarakat tertarik akan hal tersebut. Berikut ini adalah hasil dari konten *cinematic* dan iklan layanan masyarakat.

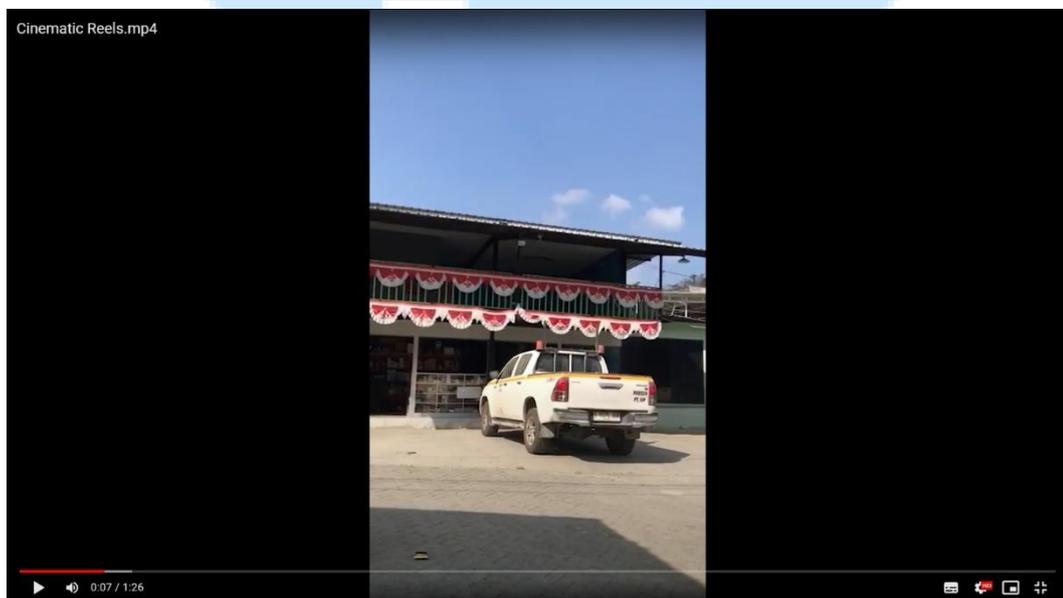


Gambar 3.6 Sebelum editing video *cinematic*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



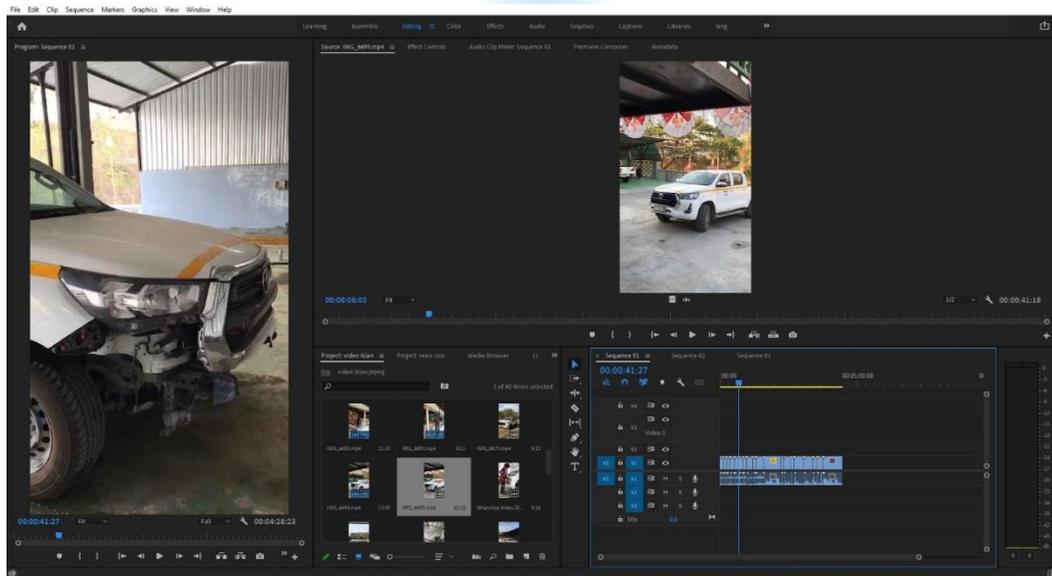
Gambar 3.7 Setelah *editing video cinematic*



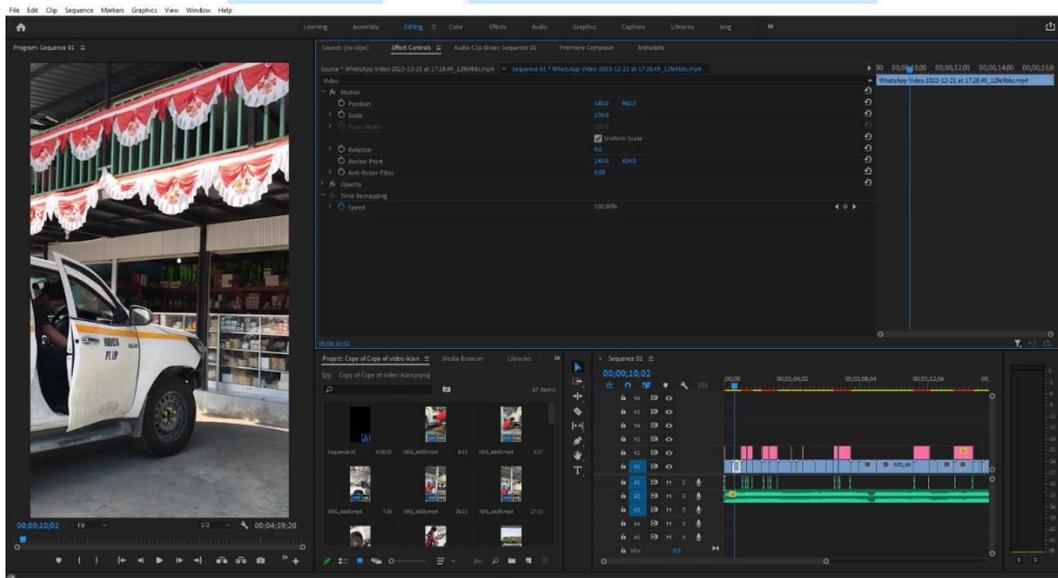
Gambar 3.8 Screenshot *video cinematic*

Link video cinematic:

<https://drive.google.com/drive/folders/13JS5unyUJRFagStG5H7YO5bnZYJx8gN?t?usp=sharing>



Gambar 3.9 Sebelum *editing video* layanan masyarakat



Gambar 3.10 Setelah *editing video* iklan layanan masyarakat

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.11 Screenshot iklan layanan masyarakat

Link video iklan layanan masyarakat:

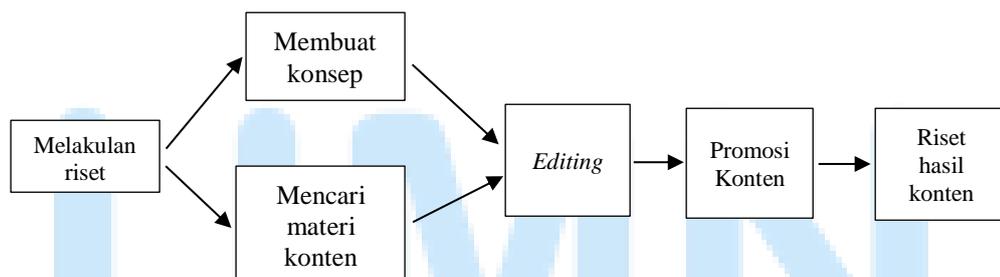
<https://drive.google.com/drive/folders/1wMpGn2ZdrtDYNlssZT2cgUWDZsiE1LEj?usp=sharing>

3.2. Mengeksplorasi Proses Kerja Konten Kreator

Pentingnya proses kerja bagi *content creator* adalah dapat menerapkan strategi pemasaran digital. Hal ini memaksa *content creator* untuk membuat konten berkualitas dengan tujuan yang tepat, sehingga memudahkan pemasaran produk. Proses pembuatan konten memerlukan kreativitas dan pemikiran kreatif dari *content creator*. Adapun proses kerja *content creator* antara lain:

1. Melakukan riset, *content creator* mencari apa yang dicari audiensnya (konsumen) selama proses ini. Saat membuat konten, *content creator* biasanya mengikuti pola kebutuhan audiensnya (konsumen).
2. Membuat konsep, Keratifitas *content creator* dalam membuat konsep yang menciptakan konten yang menarik bagi audiens (konsumen).

3. Mencari materi konten, dalam proses ini *content creator* mencari materi konten yang sesuai dengan melakukan shooting atau mencari materi yang menarik di google.
4. *Editing*, proses ini sangat membutuhkan kemampuan kreatif *content creator* dalam memberikan informasi yang menarik agar tercipta konten berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan penonton (konsumen).
5. Promosi Konten, promosi konten dilakukan untuk membangun branding pelayanan perusahaan dan memperkenalkan produk yang disediakan perusahaan.
6. Riset hasil konten, pada tahap ini, hasil dari setiap konten yang ditampilkan ke publik dievaluasi dan konten tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens (konsumen).



Bagan 3.2 Bagan Alur proses kerja *content creator*

3.2.1 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Pelatihan dan Pembelajaran

Salah satu cara terbaik untuk mengatasi ketidakmampuan dalam menggunakan Adobe Photoshop adalah dengan mencari pelatihan dan pembelajaran. Ada banyak tutorial online, baik berupa artikel, video, maupun kursus daring, yang dirancang khusus untuk pemula. Dengan mengikuti langkah-langkah tutorial ini secara bertahap, pengguna dapat memahami dasar-dasar Photoshop.

2. Praktik dan Eksperimen

Praktik dan eksperimen langsung dengan perangkat lunak adalah cara yang efektif untuk memahami fungsionalitasnya. Pengguna dapat mencoba mengedit gambar sederhana atau mengikuti tutorial praktik yang memandu langkah-langkah konkret dalam Photoshop. Semakin sering digunakan, pengguna akan semakin familiar dengan alat dan teknik yang ada.

3. Berkolaborasi dan Pertanyaan

Bekerjasama dengan rekan kerja yang memiliki pengalaman dalam menggunakan Photoshop dapat membantu dalam mengatasi hambatan. Minta bantuan dari kolega yang lebih berpengalaman, ajukan pertanyaan, dan pelajari teknik-teknik yang digunakan oleh mereka. Kolaborasi tim dapat mempercepat pembelajaran dan mengatasi kesulitan.

4. Konsistensi dan Kesabaran

Pembelajaran Adobe Photoshop membutuhkan waktu dan kesabaran. Penting untuk tidak merasa terlalu terburu-buru atau frustrasi jika tidak dapat menguasai semua aspek perangkat lunak seketika. Konsistensi dalam latihan dan kesabaran adalah kunci untuk mengatasi kendala ini.

3.3 Memperluas Jaringan Kerja Penulis

Untuk memperluas jaringan kerja penulis secara efektif, PT. HERRO MOTOR MALUK dapat mengimplementasikan beberapa strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan dengan pihak-pihak terkait dan membangun hubungan yang berkelanjutan. Pertama-tama, perusahaan dapat mengadakan acara atau pertemuan industri, baik secara fisik maupun virtual, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan seperti distributor, dealer, dan mitra bisnis potensial. Melalui *platform*

ini, penulis dapat memperkenalkan produk terbaru, berbagi wawasan industri, dan membuka pintu untuk kolaborasi bagi PT. HERRO MOTOR MALUK.

Selain itu, penulis dapat memanfaatkan kekuatan media sosial untuk memperluas jaringan kerja untuk perusahaan. PT. HERRO MOTOR MALUK dapat melibatkan diri dalam percakapan online dan menjalin kemitraan dengan influencer industri atau *content creator* yang memiliki audiens yang relevan dapat membantu memperluas cakupan merek. Penulis dapat membantu perusahaan menjaga konsistensi dalam berinteraksi dengan audiens online dapat meningkatkan visibilitas dan membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut baik dari penulis maupun perusahaan.

Penting juga untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan mitra bisnis. PT. HERRO MOTOR MALUK dapat memberikan dukungan yang kuat kepada mitra atau *content creator*, seperti pelatihan produk, pemasaran bersama, atau program insentif untuk meningkatkan kinerja penjualan. Keterlibatan aktif seperti ini tidak hanya memperkuat hubungan bisnis tetapi juga membangun reputasi positif dalam industri.

Tidak kalah penting juga pemanfaatan teknologi dapat mempercepat proses pengembangan jaringan. Penulis dapat membantu PT. HERRO MOTOR MALUK menggunakan platform kolaborasi online atau aplikasi khusus untuk industri sepeda motor yang memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi antara berbagai pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat menciptakan jaringan yang lebih efisien dan terintegrasi, memperluas dampaknya dalam industri sepeda motor.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA